

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Berdasarkan paparan data yang telah dijelaskan di Bab II tentang kajian teoritis maka pada Bab IV ini peneliti akan memadukan hasil temuan dilapangan, baik yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, ataupun dari informasi lainnya yang berasal dari dokumentasi di lokasi penelitian yaitu di MTs Ummul Qura tattangoh kecamatan Proppo Pamekasan

Namun sebelum memaparkan hasil temuan peniliti yang ada dilapangan penelitian peneliti akan menguraikan gambaran serta penjelasan tentang MTs Ummul Qura.

1. Profil MTs Ummul Qura

a. Sejarah Singkat Madrasah

MTs. Ummul Qura berada dibawah naungan Pondok Pesantren Sumber Sari (2978), didirikan pada tahun 2009. Kepemimpina / kepala sekolah MTs Ummul Qura sudah mengalami empat kali pucuk kepemimpinan diantaranya 1. RB. Makmu 2. K. Ismail Maimun 3. Suyanto, S.Si, 4. Nurul Hayat, S.Pd.I.⁷³

b. Visi

Mewujudkan lembaga pendidikan pengkaderan yang unggul, mandiri, berkarakter islami.

⁷³ Data Dokumentasi MTs Ummul Qura Tattango Proppo Pamekasan

c. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien berdasarkan kurikulum yang berlaku
- 2) Melaksanakan bimbingan pada siswa dalam bidang akademik
- 3) Melaksanakan system penilaian yang baik dan benar
- 4) Meningkatkan sarana, prasarana serta tenaga pendidikan sesuai dengan standar yang ditentukan
- 5) Melaksanakan segala ketentuan yang mengatur operasional sekolah, baik tata tertib kepegawaian maupun kesiswaan

d. Data Guru

Nama Guru	Jabatan	Bidang Studi
Nurul Hayat, S.Pd.I.	Kepala Sekolah	
Nursshafa S.Pd.	Guru	Matematika
Leidy Reginawati. S.Pd.	Guru	Bhs. Indonesia
Abd. Hadi, S.Pd.	Guru	PAI
Nafilah, SE	Guru	Ekonomi
Luluatul Hasanah, S.Pd.	Guru	Bhs. Indonesia
Ririn Elli Minadah, S.Pd.	Guru	Biologi
Misnadah, S.Pd.	Guru	Matematika
Tory, S.Pd.	Guru	Seografi
Ridh'I, S.Pd.	Guru	Bhs. Inggris

Ach. Said, S.Pd.	Guru	PPkn
Ach. Yazid, S.Pd.	Guru	IPS
Syful Nur Rizal, S. Kom	Guru	TIK
Suyanto	Guru	Penjas

e. Data Siswa

Data Siswa MTs. Ummul Qura Tattangoh

Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah		
L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
20	18	38	20	15	35	11	16	27	51	49	100

2. Paparan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

a. Proses pelaksanaan metode tanya jawab dalam pembelajaran Qiroatul Kutub di MTs Ummul Qura Nurul Muttaqin Tattangoh Proppo Pamekasan

Dalam hal ini ada beberapa langkah yang digunakan dalam proses menggunakan metode tanya jawab dalam pembelajaran Qiroatul Kutub di MTs Ummul Qura Nurul Muttaqin Tattangoh Proppo Pamekasan. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak moh Ali Wafa selaku guru sekaligus Kordinator dalam Pembelajaran Qiroatul Kutub di MTs Ummul Qura Nurul Muttaqin Belaiu Mengatakan:

“Pembelajaran Qiroatul Kutub yang dilaksanakan di Lemabaga ini menggunakan banyak metode hal ini untuk mempercepat pemahaman peserta didik kami dalam memahami baca kitab. kami menggunakan salah satu metode yaitu dengan tanya jawab. Proses dalam metode tersebut murid dituntut untuk dapat bisa menghafal materi-meteri yang sudah ada kemudian hasilnya di setorkan pada guru yang mengajar dengan di soal dari hasil yang di hafalkan dari pelaksanaan tersebut ada proses tanya jawab dalam memahami materi. Dengan begitu pula peserta didik yang sudah selesai semua hafalan materinya baru pindah pada kitab kunning. Dalam proses pembelajaran Qiroatul Kutub murid dituntut untuk bisa menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan oleh guru seputar materi serta bacaan dan pemahaman dari kitab tersebut. Dengan begitu pelaksanaan metode tanya jawab dalam pemebelajaran Qiroatul Kutub terlaksana dan proses ini berlanjut sesuai tingkatan dari pembelajaran.”⁷⁴

Dari pemaparan di atas, langkah yang digunakan dalam pembelajran Qiroatu Kutub di MTs Ummul Qura Nurul Muttaqin Tattangoh Proppo Pamekasan pernyataannya diperkuat oleh salah satu guru pembimbing dari pembelajaran Qiroatul Kutub ini yakni Muhammad Roni Belaiiau mengatakan:

“Pelaksanaan pemebelajaran Qiroatul Kutub di MTs Ummul Qura ini dengan sering menyo'al para peserta didik dengan kata lain mendemontarsi peserta didik sesuai dengan tingkatan dari mereka mulai dari pertanyaan tentang materi sampai pada pemahaman dari Kitab yang di pelajari. Terkait pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan pada murid meliputi dari materi, kedudukan serta pemahamannya. Hal ini dapat membantu anak didik kami dalam memahami bacaan bacaan dalam kitab.”⁷⁵

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti saat proses pembelajarannya berlangsung kegiatan belajar menjar Qiroatul Kutub dilaksnakan di dalam kelas dengan menggunakan

⁷⁴ Moh Ali Wafa. Kordianator Pembelajaran Qiroatul Kutub MTs Ummul Qura Nurul Muttaqin, *Wawancara Langsung* (26 Desember 2022)

⁷⁵ Moh Roni, Pembimbing Pembelajaran Qiroatul Kutub MTs Ummul Qura Nurul Muttaqin, *Wawancara Langsung* (26 Desember 2022)

método tanya jawab. Pertama guru menyampaikan materi tentang pembelajaran kemudian dilanjutkan pembacaan Qiroatul Kutub yang mana guru memanggil salah satu siswa untuk membaca kitab dan dilanjutkan dengan pertanyaan seputar dari Kitab yang dibaca.

Untuk pelaksanaan metode tanya jawab tersebut sebagaimana yang telah di katakan oleh Ust Zaini Muhammad selaku Ketua pengurus Di lembaga Nuru Muttaqin Sumber Sari Tattangoh Proppo Pamekasan:

“Pelaksanaan pemebelajaran tidak hanya di fokuskan pada jam sekolah saja melainkan ada waktu husus di luar kelas yang sudah disusun rapi oleh kordinatonya atau pihak yang bertanggung jawab. Pelaksanaan di dalam kelas hanya persoses penyemapaian materi saja hal ini dilakukan pada waktu jam tertentu.”⁷⁶

Pemaparan nara sumber di atas juga disampaikan oleh kepala sekolah MTs Ummul Qura Nurul Muttaqin Sumber Sari Tattangoh Proppo Pamekasan Bapak Nuru Hayat:

“Pelaksanaan dari pembelajaran ini dilaksanakan di dua tempat yang pertama di dalam kelas yang dalam kelas tersebut guru hanya menyapaikan materi pembelajaran dan mendemontarasi dari pemebelajaran yang sebelumnya. Yang kedua di luar kelas. Di luar kelas ini kegiatan pembelajaran Qiroatul Kutub lebih banyak atau bisa dibilang lebih menfokuskan di luar kelas. Hal ini dikarnakan sudah menajadi program unggulan di lembaga ini sehinningga selain menerapkan pembelajaran ini di dalam kelas juga ada waktu husus di luar kelas yang di gunakan.”⁷⁷

⁷⁶ Zaini Muhammad Ketua Pengurus. *Wawancara Langsung* (27 Desember 2022.)

⁷⁷ Nuru Hayat, Kepala Sekolah MTs Ummul Qura. *Wawancara Langsung* (27 Desember 2022.)

Pemaparan nara sumber di atas juga diperkuat oleh kordinator pembelajaran Qiroatul Kutub di MTs Ummul Qura Tattangoh Proppo Pamekasan Ust, Ali Wafa S.Pd yang mana beliau menyampaikan:

“Peroses pelaksanaan pembelajaran Qiroatul Kutub Menggunakan Metode tanya jawab tidak hanya menfokuskan pada didalam kelas melainkan dilaksanakan di dalam kelas. Karna kegiatan ini untuk menambah wawasan pada siswa dalam belajar Qiroatul Kutub. Untuk pelaksanaan di dalam kelas hanya pada waktu tertentu saja karan seperti yang saya bilang bahwa kegiatan ini berlanjut pada perogram lembaga ini. Hal bertujuan agar kegiatan belajar Qiroataul Kutub berjalan dengan maksimal.”⁷⁸

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil Observasi peneliti yang mana dalam pelaksanaan Qiroatul Kutub menggunakan metode tanya jawab di Mts Ummul Qura Sumber Sari dilaksanakn dalam dua tahap yaitu pada didalam kelas dan diluar kelas hal ini betujuan agar semua siswa Mts Ummul Qura dapat mengikuti kegiatan pembelajejan Qiroatl Kutub Di MTs Karna Siswa yang ada disana tidak semua menetap (Mundok) melainkan juga ada sebagian yang dari luar. Maka dari itu di buat pembelajaran dengan menggunakan Metode Tanya jawab.

Sedangkan untuk waktu pelaksanaan Pembalajaran Qiroatul Kutub Di MTs Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Proppo Pamekasan yakni di laksanakan pada hari tertentu sebagaimana hasil wawancara dengan Ust, Yunus Iwandi Pembimbing pembelajran Qiroatu Kutub:

⁷⁸ Ali Wafa, Kordinato Metode Baca Kitab, *Wawancara Langsung* (26 Desember 2022.)

“Kegiatan Pembelajaran Qiroatul Kutub dilaksanakan hanya pada hari selasa dan hari rabu, untuk kegiatan ini agar semua siswa dari yang menetap dan yang dari luar dapat mengikuti pembelajaran Qiroatul Kutub.”⁷⁹

Pendapat tersebut juga sama dengan hasil wawancara langsung dengan sala satu Tim Pengajar Metode Tanya Jawab Ust. Moh Roni:

“Kegiatan ini dilaksanakan dua pertemuan dalam seminggu yakni pada hari Selasa dan Hari Rabu. Jika bertanya apakah mampu siswa memahami secara sempurna maka jawabnya tidak. Namun dengan adanya pembelajra tersebut yang dilaksanakan selama dua hari tersebut siswa dapat memahami secara pelan-pelan. Maka dari itu kami selaku tim pengajar menggunakan método tanya agar kami dapat megetahui seberapa besar anak didik kami dalam memahami pembelajaran Qiroatul Kutub ini.”⁸⁰

Pendapat Diatas Diperkuat Oleh Kepala Sekolah Bpk Nurul Hayat S.Pd.I.:

“kami mengadakan kegiatan pembelajran Qiroatul Kutub Di MTs Ummul Qura ini dikarnakan disini merupakan lembaga pondok pesantren yang mana sudah di Edentik dengan Baca kitabya. Maka kami menaruh Kegiatan Pembelajaran Qiroatul agar Semua Siswa MTs Ummul Qura Juga dapat mengikuti pembelajaran qiroatul Kutub lebih-lebih yang dari luar itu menjadi pandangan awal untuk mengadakan kegiatan Qiroatul Kutub dengan Menyelingi di hari-hari tertentu yaitu pada hari Selasa dan hari Rabu. Dan untuk metode yang kami gunakan adalah menggunakan metode tanya jawab hal ini agar kami dapat lebih mudah mengetahui pemahaman anak didik kami dalam mengikuti pembelajran ini. Dan alhamdulillah selama ini berjalan dengan Efektif yah meski terkadang beberpa kendala baik dalam pelaksanaan dan pemahaman peserta didik.”⁸¹

⁷⁹ Yunus Iwandi, Pembimbing Metode Qiro Atul Kutub, *Wawancara Langsug* (28 Desember 2022)

⁸⁰ Moh. Roni. Tim Pengajar Metode Qiroatul Kutub, *Wawancara Langsug* (28 Desember 2022)

⁸¹ Nurul Hayat. Kepala Sekolah, MTs Ummul Qura Sumber Sari (27 Desember 2022)

Dari hasil wawancara di atas juga selaras dengan hasil Observasi peneliti kegiatan dilaksanakan pada pada dua kali tatap muka dalam satu minggu yakni pada hari selasa dan hari rabu. Kegiatan pembelajaran Qiroatul Kutub Di MTs Ummul Qura tidak hanya di ikuti oleh siswa yang menetapa melainkan juga di ikuti oleh siswa yang dari luar dan dalam metode yang digunakan adalah metode tanya jawab dengan langkah dan setrategi yang sudah ada.

Temuan peneliti dari fokus ini tentang proses pelaksanaan metode tanya jawab dalam pembelajaran Qiroatul Kutub di MTs Ummul Qura Nurul Muttaqin Tattangoh Proppo Pamekasan, dengan mengacu pada wawancara langsung dan observasi serta keiukutsertaan dalam pelaksanaanya yaitu pertama guru menyampaikan materi tentang pembelajran kemudian dilanjutkan pembacaan Qiroatul Kutub yang mana guru memanggil salah satu siswa untuk membaca kitab dan dilanjutkan dengan pertanyaan seputar dari Kitab yang dibaca.

b. Efektifitas metode tanya jawab dalam Pembelajaran Qiroatul Kutub di MTs Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Kec. Proppo Kab. Pamekasan.

Keefektifitasan metode tanya jawab dalam pembelajaran Qiroatul Kutub di MTs Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Proppo Pamekasan aebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Sekolah MTs Ummul Qura Sumber sari:

“Untuk keefektifan dalam kegiatan ini alhamdulillah bisa dibilang berjalan sangat efektif hal ini di lihat dari salah satu peserta didik kami yang tidak menetap di dalam pondok dia sudah banyak paham dan mengerti dalam pembelajaran Qiroatul Kutub justru pencapaian yang bisa dibilang sudah berhasil dalam penerapan metode tanya jawab ini. Yah meski tidak semua siswa dapat menguasai dalam pembacaan kitab kuning namun mereka bisa dikatakan semuanya berhasil karna mereka sudah sedikit tahu atau kenal bagaiman cara baca kita serta menentukan kedudukan dalam bacaannya hanya saja mereka kurang terbiasa karna seperti yang saya bilang kegiatan ini hanya berjalan selama dua tatap muka jadi wajarlah jika siswa dapat memahami dengan sempurna.”⁸²

Penjelasan diatas diperkuat oleh salah satu guru pengajar

Qiroatul Kutub U. Mujiburrohman:

“berbicara keefektifan metode tanya jawab dalam pembelajaran yang berjalan sangat efektif dari pelaksanaan hingga hasil atau pemahaman peserta didik kami. Mengapa saya bilang demikian dikarnakan siswa ataupun siswi yang mula berangkat dari nol tidak bisa membaca kitab ini bisa sedikit demi sedikit bisa dalam membaca kitab dari cara membaca serta kepeka’an mereka dalam memahami kitab kuning. Anak didik kami saat ini bisa membaca kitab meski tidak sefasih yang penetap di pondok ini. Bahkan mereka dapat mengimbangi bacaan kitabnya dengan waktu seadanya dan pelaksanaannyapun juga bisa dibilang efektif karna kunci dari keefektifan pembelajaran ini ada pada seorang guru jika gurunya sangat antusias dalam mendidik dan membimbing anak didiknya. Sehingga guru dapat dengan mudah mengetahui kelemahan-kelemahan dari anak didiknya dan alhamdulillah guru-guru disini sangat amanah dalam menjalannya. Saya mengatakan dalam metode ini efektif dari pelaksanaannya karna saya melihat dari beberapa perkembangan mereka serta semangat mereka dalam mengikuti pembelajaran Qiroatul Kutub mulai dari penilaian dan keaktifannya. Untuk para siswa ataupun siswi dilihat dari keaktifan dalam mengikuti pembelajaran aktif dalam menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru serta berani menjawab saat ditanyakan saat bertatap muka. Dengan beraninya mereka maju dan menjawab pertanyaan guru saya bilang itu sudah sangat hebat karan seusia mereka dilatih layaknya menghadapi ujian yang mana nilai dari hasil ujian baca

⁸² Nurul Hayat. Kepala Sekolah, MTs Ummul Qura Sumber Sari, *Wawancara Langsung* (27 Desember 2022)

kitab siswa bisa dibilang baik dan saya bangga dengan hasil nilai yang dihasilkan oleh siswa.”⁸³

Pemaparan diatas juga juga sama disampaikan oleh Salah satu guru aqidah Akhlak Bapak Mahlul S.Pd:

“Kefektifan pembelajaran Qiroatul Kutub disini bisa dibilang sangat efektif, melihat dari hasil selama ini kami sangat bangga atas pencapaian ini dimana siswa maupun siswi dapat mengetahui dan paham dalam cara membaca kitab yang benar. Dengan sering di soal waktu pembelajaran dan semangat para dewan guru. Siswa maupun siswi bisa menjawab jika di tanyakan itu di demonstrasi mereka semua bisa menjawab meski jawaban tersebut jauh dari batas kesempurnaan. Namun saya sendiri menjadi semakin yakin dengan izin Allah SWT. Anak didik kami dapat mengembangan terus dalam cara membaca kitab.”⁸⁴

Pemaparan diatas juga sama di sampaikan oleh salah satu Siswa MTs Ummul Qura Sumber Sari Moh. Ikmaluddin:

“Pembelajaran Qiroatul Kutub di sekolah ini alhamdulillah berjalan dengan lancar namun terkadang saya selaku siswa merasa tidak yakin akan pencapaian kami dengan waktu seadanya kami dituntut untuk bisa menguasai materi dari pembelajaran Qiroatul Kutub serta harus bisa menjawab jika ada pertanyaan yang di ajukan pada saya tapi alhamdulillah sampai disini sedikit sudah paham dan menjadi terbiasa dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru kami.”⁸⁵

Hal sama juga di sampaikan oleh salah satu Siswa MTs Ummul Qura Sumber Sari Moh. Arif:

“Jujur saya awal tidak tertarik dengan baca kitab namun setelah saya alami setaiap waktu pembelajaran saya banyak paham dan tertarik untuk bisa menjawab seperti teman-teman yang lain awalnya saya hanya menjadi pendengar saja di dalam kelas

⁸³ Mujiburrohan, Pembimbing Qiroatul Kutub *Wawancara Langsung* (27 Desember 2022)

⁸⁴ Moh. Mahlul, Guru Aqidah Akhlak, *Wawancara Langsung* (27 Desember 2022)

⁸⁵ Moh Imaluddin, Siswa MTs Ummul Qura, *Wawancara Langsung* (27 Desember 2022)

namu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru kami terkadang tertuju pada salah satu dari kami sehingga kami merasa takut dan malu jika tida bisa menjawab mau tidak mau saya harus mempersiapkan sebelum pelajaran dimulai dan alhamdulillah lama kelamaan saya paham dari matri dan bacaan kitab.”⁸⁶

Dari hasil wawancara di atas juga selaras dengan hasil Observasi peneliti yang mana keefektifan metode tanya jawab dalam pembelajaran Qiroatul kutub. Siswa dituntut untuk berani menjawab dalam pertanyaan-pertanyaan baik dari pertanyaan yang di ajukan secara meneyeluruh atau dengan satu persatu begitu juga guru harus bisa selalu memastikan anak didiknya ikut andil dan aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Temuan peneliti dari keefektifitasan ini guru sangat kreatif dalam menguasai kelas dan dapat dengan mudah memastikan anak didiknya aktif dalam menjawab sehingga dengan adanya tanya jawab tersebut siswa tidak hanya mendapatkan materi pemebelajaran akan tetapi diuji langsung pada saat pembelajaran, guna mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran Qiroatul Kutub. Karna hal ini sangat mempengaruhi nilai siswa pada ujian.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat metode tanya jawab dalam pembelajaran Qiroatul Kutub di MTs Ummul Qura Nurul Muttaqin Tattangoh Proppo Pamekasan.

Dalam hal ini ada beberpa faktor pendukung dan penghambat keefektifitasan metode tanya jawab dalam pembelajaran Qiroatul Kutub

⁸⁶ Moh. Arif, Siswa MTs Ummul Qura, *Wawancara Langsung* (27 Desember 2022)

Di MTs Ummul Qura Nurul Muttaqin Sumber Sari Tattangoh Proppo Pamekasan sesuai dengan yang dikatakan oleh Bpk. Muksin S.Pd Beliau selaku Pengajar Agama Di MTs Ummul Qura:

“Faktor pendukung dalam ke efektifitasan Metode tanya Jawab Dalam pembelajaran Qiroatul Kutub siswa dapat lebih aktif mengikuti pembelajaran dengan catatan guru dapat menguasai kelas terlebih dahulu sehingga apa bila nanti pelaksanaan tanya jawab atau diskusi dimulai siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan salah satu faktor penghambatnya adalah ketika proses tanya jawab dimulai ada beberapa siswa yang masih bergurau dalam dalam menjawab dan juga ada beberapa siswa yang bermalsah dalam kemapua IQ-nya sehingga mereka sulit untuk memahami bahkan ada beberapa siswa yang sulit diaatur, karna terkadang ada salah satu siswa yang berbicara dengan siswa yang lain hal itu menjadi pemicu untuk siswa yang lain untuk ikut berbicara. Jadi guru harus tegas dan bisa menguasai kelas dan terjadi bukan hanya pembelajaran Qiroatul Kutub di pelajaran yang lainpun ini juga menjadi penghambat berjalanya pemebalaarn dengan maksimal. Dan juga yang menjadi faktor lain, yang dialami para guru adalah tidak cukupnya waktu dalam melakukan proses tanya jawab dengan baca tkitab”⁸⁷

Pemaparan tersebut diperkuat oleh Guru Akidah Akhlak yaitu

Bapak Moh. Mahlul. Beliau mengaktakan:

“Hal yang mejadi pendukung ke efektifitasan pembelajaran di dalam kelas salah satunya adalah guru harus bisa menyediakan media pembelajaran yang menarik dalam artian guru tidak hanya menyampaikan materi didepan, melainkan guru harus ikut alur suasana yang ada didalam kelas sehingga guru dapat meguasai kelas apa bila guru tidak bisa menguasai kelas ini jadi penghambat dalam berjalannya pembalajaran kara nada beberapa siswa yang Dengkil (Cengil) atau bisa dikatakan susah diatur itu menjadi penghamabat juga bagi siswa yang lain jadi pertama saya selaku guru disini harus menyiapkan beberapa setrategi untuk bisa menguasai kelas terlebih dahulu. Dan juga faktor lain yang menjadi penghambat dalam pembelajaran adalah waktu yang tidak memadai mengapa saya mengatakan sperti ini karna waktu untuk menyoyal siswa satu persatu dalam satu Kali tatap muka itu bisa dibilang kurang sehingga harus menunggu

⁸⁷ Moh. Muksin, Guru Agama, *Wawancara Langsung* (29 Desember 2022)

pertemuan selanjutnya untuk siswa yang belum di panggil ke depan.”⁸⁸

Sebagaimana juga disampaikan oleh salah Siswa Moh. Bilal.

Setelah ditanyakan tentang bagaimana keadaan kelas saat pelajaran

Qiroatul Kutub Berlangsung yakni:

“kalo menurut saya kak keadaan kelas saat pembelajaran di mulai guru sudah mempersiapkan beberpa materi yang menarik sehingga kami tidak merasa jenuh mengikuti pembelajaran dan terkadang langsung menyoal kami kami jika tidak memperhatikan penjelasan guru. Dan untuk penghambtnya ketika guru menjelaskan didepan ada beberpa siswa yang susah di atur oleh guru. Dan ketika menjawab pertnayaan guru mereka menjawab dengan alasan tidak paham materi kak.”⁸⁹

Pemaparan diatas juga sama di samapai oleh salah satu siswa

juga Rahmawati Siswa MTs Ummul Qura menyatakan:

“menurut saya kak, faktor pendukung adalah ketika pembelajaran akan dimulai guru tidak langsung menuju pembahasan namun guru memulai dari beberpa pertnayaan materi sebelemunya hal ini juga dapat membuat kelas tidak ramai dan faktor penghambatnya adalah guru kami mengalami kesulitan untuk mengendalikan sikap dan perilaku kami ketika proses tanya jawab dimulai ada beberapa dari kami yang bergurau dan ngiyel saat pelajaran dimulai.”⁹⁰

Dari hasil wawancara di atas juga selaras dengan hasil

Observasi peneliti yang mana dalam pelaksanaan metode tanya jawab

ini guru memulai pelajaran Qiroatul Kutub dengan beberapa pertanyaan

pembelajaran yang materi sebelumnya dan juga guru tersebut dengan

⁸⁸ Moh. Mahlul, Guru Akidah Akhlak, *Wawancara Langsung* (29 Desember 2022)

⁸⁹ Moh. Bilal, Siswa MTs Ummul Qura, *Wawancara Langsung* (29 Desember 2022 Jam)

⁹⁰ Rahmawati, Siswa MTs Ummul Qura, *Wawancara Langsung* (29 Desember 2022)

menggunakan metode tanya jawab bisa mengevaluasi langsung sehingga guru bisa mengetahui tingkat pemahaman siswanya.

Temuan peneliti dari fokus ini adalah guru sudah menyediakan strategi untuk bisa menguasai kelas sehingga pelaksanaan metode tanya jawab berjalan dengan efektif meski ada beberapa siswa yang tidak serius dalam mengikuti pelajaran ada yang berbicara sendiri ada yang bergurau dan juga yang menjadi faktor penghambat yaitu kurangnya waktu untuk melakukan tanya jawab secara merata pada semua siswa. Hal ini membuat guru harus ekstra dalam menangani karena hal tersebut yang menjadi penghambat pada saat berjalannya proses metode tanya jawab dalam pembelajaran Qioratul Kutub.

B. Pembahasan

Dari papran data serta temua-temuan yang sudah peneliti dapatkan, maka selanjutnya akan dilakukan pembahasan yang sesuai deng fokus penelitian yakni sebagai berikut:

1. Perose pelaksanaan metode tanya jawab dalam pembelajaran Qiroatul Kutub di MTs Ummul Qura Nurul Muttaqin Tattangoh Proppo Pamekasan

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dapat disimpulkan bahwa Perose pelaksanaan metode tanya jawab dalam pembelajaran Qiroatul Kutub di MTs Ummul Qura Nurul Muttaqin Tattangoh Proppo Pamekasan. Merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh

keberhasilan dalam proses belajar mengajar antara guru dan siswa dengan menggunakan metode tanya jawab.

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two-way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan peserta didik. Guru bertanya murid menjawab atau peserta didik yang bertanya guru yang menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya timbal balik secara langsung antara guru. Metode tanya jawab merupakan salah satu dari implementasi strategi pembelajaran partisipatif (*Participative teaching and learning*) dan atau strategi pembelajaran ekspositori.⁹¹

Menurut Sudjana ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan metode tanya jawab oleh guru, diantaranya adalah:

- 1) Pertanyaan yang dilontarkan dapat merangsang proses berpikir peserta didik
- 2) Sebelum melaksanakan proses tanya jawab memberikan kesempatan kepada peserta didik terkait pelajaran yang diajarkan tentang materi yang belum dipahami oleh peserta didik
- 3) Menggunakan teknik dalam mengajukan pertanyaan, agar dapat dipahami oleh peserta didik.⁹²

Menurut Siti Rohmawati yang harus diperhatikan dalam proses belajar mengajar dengan penerapan pembelajaran metode tanya jawab yakni sebagai berikut: (1) Selama proses belajar mengajar guru telah

⁹¹ Mulyono, Ismail Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran Di Abad Digital* (Bandung: CV adi Karaya Mandiri, 2018), 77-78.

⁹² Yuilya Rixki Ramadani, *Pengantar Strategi Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2022), 87.

melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar, (2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung, (3) Kekurangan pada sebelum-sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik, (4) Hasil belajar siswa mencapai nilai yang baik.⁹³

Dari beberapa teori di atas sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Proppo Pamekasan. Metode tanya jawab yang diterapkan di sekolah tersebut guru memberikan materi seputar Nahwu dan Shrrrof yang hal tersebut merupakan dasar dari pembelajaran Qiroatul Kutub. Setelah itu melakukan tanya jawab kepada siswa dengan menyuruh siswa untuk membaca kita terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dari pembacaan kitab tersebut dengan demikian guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan. Karna tingkat pemahaman siswa sangat berpengaruh pada nilai ujian yang nantinya akan dilaksanakan.

2. Efektifitas metode tanya jawab dalam Pembelajaran Qiroatul Kutub di MTs Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Kec. Proppo Kab. Pamekasan.

⁹³ Siti Rohmawati, Penerapan "Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP," *Pendidikan Riset & Konseptual*, 2. No. 1, (Januari 2018), 69.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode tanya jawab dalam Pembelajaran Qiroatul Kutub di MTs Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Kec. Proppo Kab. Pamekasan. sudah berjalan dengan baik. Dimana guru menggunakan metode tanya jawab ini agar dapat mengetahui kemampuan siswa. penggunaan metode tanya jawab dalam pembelajaran Qiroatul Kutub dapat memberikan pengaruh baik terhadap pemahaman siswa dikarenakan dalam tanya jawab tersebut terdapat sebuah komunikasi antara siswa dengan guru hal ini sangat berdampak pada nilai keberhasilan siswa.

Efektifitas adalah serangkaian proses pelaksanaan tugas dan fungsi pekerjaan sesuai dengan tujuan dan sasaran kebijakan program yang telah ditetapkan yang mana kondisi dari efektifitas sendiri adalah bersifat dinamis.⁹⁴

Menurut (Etzione, 1964) efektifitas adalah tingkatan keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran. Sedangkan menurut (Hoy dan Miskel, 1992) efektifitas merupakan suatu konsep yang sangat penting, karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam mencapai sasaran atau tujuan.⁹⁵

Dari pemaparan di atas adalah aktifitas merupakan suatu ukuran untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu proses pelaksanaan yang telah ditetapkan serta menjadi fungsi sebagai konsep untuk menggambarkan keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya. Sebagaimana yang

⁹⁴ Muh, Abadi, *Efektifitas Kepatuhan Terhadap Protocol Kesehatan Covid-19 Pada Pekerja Sektor Informal Di Kota Makassar* (Panorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019),1.

⁹⁵ Royamond, *Buku Ajar Pendidikan Dalam Perawatan* (Jakarta: Kedeoteran EBC, 2009),31.

telah dilaksanakan oleh guru di MTs Ummul Qura Sumber Sari. Guru di sana menyampaikan materi kemudian melakukan proses tanya jawab dengan memanggil siswa untuk membaca kitab yang kemudian ditanyakan mengenai kedudukan-kedudukan pada bacaan kitab yang dipelajari guna mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa dalam MTs Ummul Qura Sumber Sari terhadap materi yang sudah dipelajari.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat metode tanya jawab dalam pembelajaran Qiroatul Kutub di MTs Ummul Qura Nurul Muttaqin Tattangoh Proppo Pamekasan.

a. Faktor pendukung

1) Guru

Sebagaimana peneliti temukan bahwa guru harus selalu antusias terhadap siswanya ketika di dalam kelas ataupun di luar kelas. Tugas seorang guru pada umumnya. Sebagaimana Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Bab II Pasal 2 ayat 1 yang menyatakan bahwa Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.⁹⁶

Dari undang-undang tersebut dapat diketahui bahwa seorang guru adalah pendidik profesional yang diharuskan melaksanakan tugasnya dengan baik dan bermutu, sehingga bisa

⁹⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, 4.

menjadikan peserta didik yang terampil dengan pembelajaran yang diberikan. Sebagaimana yang di paparkan oleh Yusuf Aziz bahwa peran dari seorang guru meliputi empat hal yaitu mengajar, mendidik, melatih dan membimbing:⁹⁷

a. Sebagai pengajar

Guru bertugas untuk mengajarkan ilmu yang dimilikinya kepada peserta didik dan mengembangkan ilmu tersebut dengan baik.⁹⁸ Dengan pengertian tersebut sama halnya dengan yang di lakukan oleh guru MTs Ummul Qura Sumber Sari yaitu guru mengajarkan materi ajar dengan memberikan penjelasan kepada siswa secara langsung.

b. Sebagai pendidik

Peran guru sebagai pendidik yaitu berperan untuk memberikan dorongan dalam hal yang berkaitan dengan pembelajarannya dengan memotivasi peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran.⁹⁹

Sebagaimana hasil temuan peneliti bahwa guru selalu memberikan motivasi kepada siswanya untuk selalu giat dan semangat dalam mengikuti pembelajaran Qiroatul Kutub.

⁹⁷ Ahmad Sopian, Tugas Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan, *RAUDHAH Proud To Be Professional: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1, No. 1, (Juni 2016), 90.

⁹⁸ Muh. Akib D, "Beberapa Pandangan Guru Sebagai Pendidik," *Al-Ishlah: Jurnal pendidikan islam*, 19, No. 1, (2019), 90.

⁹⁹ M. Yusuf Seknun, "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik," *Lentera Pendidikan*, 15, No. 1, (Juni 2012), 122.

c. Sebagai pelatih

Guru sebagai pelatih yaitu guru membina dan melatih peserta didik dengan keterampilan yang dimilikinya dengan caranya sendiri.¹⁰⁰

Dalam pembelajaran Qiroatul kutub di MTs Ummul Qura Sumber Sari, guru setelah menyampaikan materi guru melatih siswanya dalam membaca kitab dengan menggunakan metode tanya jawab yakni siswa membaca kitab terlebih dahulu kemudian guru menanyakan dari kedudukan bacaannya.

d. Sebagai pembimbing

Sebagaimana yang dikutip oleh Nurhasanah dan kawan-kawan tentang pendapat Willis tentang peran guru yaitu guru membimbing dengan membantu kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran dengan metode tersendiri.¹⁰¹

Dalam penggunaan metode tanya jawab ini tentunya ada dari beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari gurunya dikarenakan siswa tersebut belum begitu paham terhadap materi yang dipelajari, dengan begitu guru menjelaskan ulang secara

¹⁰⁰ Muh. Akib D, "Beberapa Pandangan Guru Sebagai Pendidik," *Al-Ishlah: Jurnal pendidikan islam*, 19, No. 1, (2019), 90-91.

¹⁰¹ Nurhasanah dkk, "Peranan Guru Kelas Sebagai Pembimbing Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Suloh*, 6. No. 1, Juni 2021, 36.

individual kepada siswa tersebut secara langsung pada saat itu juga.

2) Metode tanya jawab

Yang menjadi faktor pendukung lain dari pelaksanaan Qiroatul Kutub di MTs Ummul Qura Sumber Sari yaitu dari metode tanya jawab itu sendiri. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh peneliti di atas bahwa, guru di sana memberikan materi seputar Nahwu dan Shroff yang hal tersebut merupakan dasar dari pembelajaran Qiroatul Kutub. Setelah itu melakukan tanya jawab kepada siswa dengan menyuruh siswa untuk membaca kita terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dari pembacaan kitab tersebut.

b. Faktor Penghambat

1. Teman

Suatu pertemanan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap siswa. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu guru Di MTs Ummul Qura Sumber Sari bahwa terkadang jika salah satu siswa mulai berbicara dengan siswa yang lain maka hal tersebut menjadi pemicu untuk siswa yang lain untuk ikut berbicara.

2. Kurangnya alokasi waktu

Metode tanya jawab banyak digunakan karena dapat menarik perhatian, merangsang daya pikir membangun keberanian, melatih kemampuan berbicara dan berfikir secara teratur, serta

sebagai alat untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik secara objektif. Namun demikian metode tanya jawab ini terkadang dalam pembacaan kitab dan pelaksanaan tanya tidak semua siswa dapat di panggil ke depan untuk membaca kitab melain harus menunggu waktu yang selanjutya.